

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelatihan Tentang Pola Komunikasi Interpesonal Anak Berkebutuhan
Khusus SLB Autisme River Kids Malang



Laboran hasil penelitian ini telah di
dokumentasikan di Perpustakaan
Universitas Gajayana Malang

Tanggal diterima:

Revisi: 002/PENG -
FISB/XII/2021

Code: FISB

12XP

Oleh:

Muhammad Asnan, S.Sos., M.I.Kom,

Pradnya Paramita Dewi, S.S., M.A

Risa Juliadilla, S.Psi., M.Psi.

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN BUDAYA
UNIVERSITAS GAJAYANA MALANG**

2021

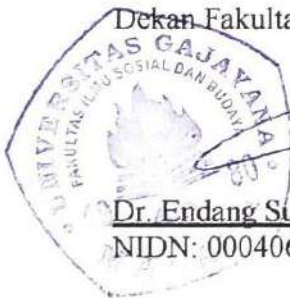
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. **Judul Kegiatan** : Pelatihan tentang Pola Komunikasi Interpesonal Anak Berkebutuhan Khusus
2. **Bidang Ilmu** : Ilmu Komunikasi
3. **Pelaksana** : Muhammad Asnan, S.Sos., M.I.Kom. (Ketua)
Pradnya Paramita Dewi, S.S., M.A (Anggota 1)
Risa Juliadilla, S.Psi.,M.Psi (Anggota 2)
4. **Lokasi Pelaksanaan** : SLB Autisme River Kids Malang
5. **Waktu Pelaksanaan** : 14 Desember 2021
6. **Anggaran** : Internal perguruan tinggi Rp 1.000.000

Malang, Desember 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya



Dr. Endang Suswati, S.E., M.Si.
NIDN: 0004065801

Ketua Pelaksana,

Muhammad Asnan, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0715097403

Menyetujui,



Ketua LPPM

Dr. Sugeng Mulyono, M.M.
NIDN/0708106402

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan karena atas rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan Pelatihan dengan tema Pola Komunikasi Interpersonal Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Autisme River Kids Malang dengan lancar.

Pengabdian masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka pembekalan bagi para guru dan wali murid untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi interpersonal pada anak-anak berkebutuhan khusus. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. SLB Autisme River Kids Malang
2. Para Guru dan Wali Murid SLB Autisme River Kids Malang
3. Ketua LPPM Universitas Gajayana yang turut mendukung dan membantu daam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Dekan FISB Universitas Gajayana yang turut membantu kelancaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas komunikasi interpersonal kepada anak-anak berkebutuhan khusus diSLB Autisme River Kids Malang secara khusus dan masyarakat umum secara luas.

Malang, Desember 2021

Ketua Pelaksana,

Muhammad Asnan, S.Sos., M.I.Kom.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
RINGKASAN	v
A. Pendahuluan	1
B. Profil Mitra	1
C. Tujuan dan Manfaat	2
D. Metode Pelaksanaan Kegiatan.....	2
E. Pelaksanaan Hasil Kegiatan	3
1. Pelaksanaan	3
2. Hasil Kegiatan	3
F. Laporan Penggunaan Anggaran	5

RINGKASAN

Perbedaan mendasar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dengan anak normal terletak pada kemampuan berkomunikasi dan memposisikan diri terhadap lingkungan. Dibutuhkan pengertian dan pemahaman lebih bagi orang tua untuk mengetahui bagaimana sesungguhnya kondisi anak ABK yang secara kodrati tentu saja sangat jauh berbeda dengan kebanyakan anak yang terlahir sempurna. Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana seharusnya berkomunikasi dengan anak yang memiliki kebutuhan khusus. Penting bagi orang tua untuk memiliki kesadaran dan tidak perlu merasa malu ketika anak yang mereka lahirkan ternyata berbeda dari kebanyakan anak yang terlahir normal. Karena melalui pemikiran ini orang tua akan menjadi percaya bahwa setiap anak hadir dengan kelemahan dan kelebihan masing-masing. Hasil kegiatan pengabdian yang terselenggara menunjukkan bahwa mulai muncul kesadaran sebagian besar orang tua akan siapa dan bagaimana memperlakukan anak dengan kebutuhan khusus secara lebih proporsional.

A. PENDAHULUAN

Perbedaan mendasar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dengan anak normal terletak pada kemampuan berkomunikasi dan memposisikan diri terhadap lingkungan. Autis adalah terganggunya perkembangan seseorang yang pada gilirannya berpengaruh terhadap kemampuan individu dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Keterbatasan yang dimiliki Anak Berkebutuhan Khusus inilah yang menjadi keniscayaan untuk mengembangkan pola komunikasi yang tepat antara orang tua dengan anak ABK.

Dibutuhkan pengertian dan pemahaman lebih bagi orang tua untuk mengetahui bagaimana sesungguhnya kondisi anak ABK yang secara kodrati tentu saja sangat jauh berbeda dengan kebanyakan anak yang terlahir sempurna. Keterlambatan kemampuan berinteraksi yang dialami menyebabkan ABK dalam beberapa kasus sering menjadi bahan candaan oleh rekan sejawat. Oleh karena itu penting untuk disadari bahwa mereka (ABK) membutuhkan perlakuan yang berbeda terutama menyangkut keterbatasan anak-anak ini dalam berkomunikasi

Sejalan dengan fenomena tersebut, maka diperlukan pelatihan yang secara khusus diorientasikan untuk mengetahui bagaimana sebaiknya pola komunikasi interpersonal terhadap ABK dengan tujuan untuk mengurangi keterbatasan berkomunikasi sebagai dampak perbedaan penafsiran makna.

B. PROFIL MITRA

SLB River Kids Autism merupakan salah satu sekolah yang memiliki visi yaitu “terwujudnya sekolah luar biasa yang nyaman, menyenangkan, dan menghantar siswa berkebutuhan khusus menjadi siswa yang mandiri, berprestasi dan bermartabat”, dalam hal ini sekolah memiliki tujuan agar siswa didik mampu mengerjakan sesuatu dengan kemandiriannya walaupun dengan apa yang menjadi keterbatasannya.

SLB autism river kids sudah berdiri sejak tahun 2004. Sebelum sekolah tersebut terbentuk, para pendiri mendirikan kelas terapi yang berada di RSI Unisma. Para pendiri merasa murid semakin bertambah, dan akhirnya mereka memutuskan untuk mendirikan sekolah autis di daerah joyogrand yang sekarang bernama SLB Autism River Kids Malang.

SLB Autisme River Kids sebagai sekolah swasta pendidikan khusus terakreditasi B yang beralamat di Perum UNIGA 41, Malang, Merjosari, Kec.Lowokwaru, Kota Malang Prov. Jawa Timur. Dan yang menjabat kepala sekolah pada saat ini yaitu Ibu In Indrawati.

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Mampu mengetahui teknik menjalin komunikasi dengan ABK
2. Mampu meningkatkan memotivasi ABK agar percaya pada dirinya sendiri
3. Mampu meningkatkan kemandirian ABK
4. Mampu meningkatkan keterbukaan ABK dalam menyelesaikan masalah

D. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pelatihan tentang Pola Komunikasi Interpesonal Anak Berkebutuhan Khusus di SLB River Kids dilaksanakan dalam beberapa tahapan:

- a. Tahap persiapan, yang terdiri dari tahap:
 1. Penyiapan bahan administrasi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan pelatihan
 2. Melakukan koordinasi dengan pihak mitra pengabdian
 3. Menyiapkan materi pelatihan sarana dan prasarana
 4. Menyiapkan jadwalpelatihan menyesuaikan dengan perencanaan kegiatan yang telah terprogram.
- b. Tahap pelaksanaan, yang terdiri dari;
 1. Diskusi awal untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pola komunikasi anak berkebutuhan khusu
 2. Menyampaikan materi pengabdian
 3. Diskusi terkait pemahaman peserta atas materi yang telah disampaikan.
- c. Monitoring dan evaluasi dalam bentuk tanya jawab untuk membandingkan pemahaman dan motivasi peserta sebelum dan sesudah mendapatkan materi.

E. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan

Pembicara:

1. Muhammad Asnan, S.Sos..., M.I.Kom
2. Pradnya Paramita Dewi, S.S., M.A
3. Risa Juliadilla, S.Psi., M.Psi.

Waktu Pelaksanaan

Pelatihan ini dilakukan tanggal 14 Desember 2021 dengan durasi waktu yang diperlukan di SLB Autisme River Kids Malang mulai jam 08.00-15.00

Rundown Kegiatan

No.	Jam	Acara	Pelaksana
1.	08.00-09.00	Pembukaan	Panitia
2.	09.00-11.30	Pentingnya komunikasi interpersonal dalam bersosialisasi	Muhammad Asnan, S.Sos.,M.I.Kom
3.	11.30-13.00	Istirahat dan ishoma	Panitia
4.	13.00-14.30	Pelatihan cara dan metode mengajar untuk ABK	Risa Juliadilla, S.Psi. M.Psi., Pradnya Paramita Dewi, S.S., M.A
5.	14.30-15.00	Penutupan	Panitia

Hasil Kegiatan

Berdasarkan kegiatan yang telah terlaksana para guru dan wali siswa yang mengikuti kegiatan pelatihan ini, mendapatkan materi tentang pentingnya komunikasi interpersonal dalam bersosialisasi. Pokok utama pembahasan pada materi ini menyangkut efektivitas komunikasi interpersonal. Terutama menyangkut hal mendasar apa saja yang perlu menjadi perhatian saat berkomunikasi.

Pada tahap berikutnya materi disampaikan adalah enyangkut bagaimana meningkatkan kualitas komunikasi interpersonal antara guru dan orang tua terhadap

ABK. Dalam konteks ini agar komunikasi yang dibangun sesuai harapan, maka hal penting yang harus diperhatikan oleh para guru dan orang tua adalah pengemasan pesan harus dilakukan secara komunikatif, intensif dan tetap berpegang teguh pada nilai kesopanan. Karena ketika prinsip-prinsip ini tidak diperhatikan, yang terjadi bisa diluar perkiraan.

Disamping hal tersebut di atas prinsip selalu bersikap perhatian, luwes, tanggap serta selalu inovatif dalam mengembangkan pola komunikasi yang lebih mudah diterima merupakan kaidah yang harus menjadi prioritas. Tujuannya adalah meningkatnya kepercayaan Anak Berkebutuhan Khusus. Upaya lain yang dapat ditempuh agar mampu mengembangkan potensi ABK adalah secara terus-menerus mendorong mereka bahwa di luar kelemahan yang dimiliki yakinlah bahwa ada kelebihan yang belum tentu dimiliki orang lain termasuk mereka yang normal.

Pada kesempatan berikutnya para pendidik dan orang tua juga diajarkan bagaimana cara mendidik yang benar termasuk bagaimana caranya mengapresiasi secara tepat terhadap aktivitas belajar siswa ABK yang telah sesuai dengan prosedur capaian pembelajaran. Minimnya rasa percaya pada diri sendiri, masih sulitnya untuk bersikap terbuka, belum mandiri dalam proses penyelesaian tugas ABK, orang tua yang cenderung acuh dan sebatas menyerahkan secara penuh kepada para pendidik dan seklolah serta beragamnya gangguan yang dimiliki masing-masing ABK adalah faktor-faktor yang menjadi penyebab proses belajar-mengajar tidak dapat berlangsung secara efektif.

Secara keseluruhan peserta workshop terlihat antusias, yang dapat diukur dari beragamnya pertanyaan para peserta pada saat penyampaian materi, terutama ketika sesi diskusi dibuka. Kendala dan tantangan yang dijumpai para guru dan wali siswa selama ini sedikit banyak mendapatkan angin segar dan solusi bagi perbaikan komunikasi interpersonal anak ABK di masa depan.

F. LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN

Penggunaan dana sebesar Rp. 1.000.000 (Satu Juta Rupiah) dapat dilaporkan sebagai berikut:

NO	ITEM PENGELUARAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	SELISIH	KET
				Rp.	
1	Konsumsi	750.000	800.000	(50.000)	Kurang
2	Transportasi	100.000	75.000	25.000	Lebih
3	Kontribusi Gedung dan Kebersihan	150.000	125.000	25.000	Lebih
	JUMLAH	1.000.000	1.000.000		

Lampiran Foto Kegiatan

